

**KOMUNITAS ILMU KEBATINAN BIMO SUCI
SEBAGAI RUANG *KATARSIS WONG CILIK***

**Studi Ruang Katarsis dan Tahapan Keilmuan Perguruan Ilmu
Kebatinan Bimo Suci Di Girirejo Imogiri Bantul
Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**LANJAR
NIM: 12540075**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lanjar
NIM : 12540075
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat rumah : Sompok Rt.07, Sriharjo, Imogiri, Bantul,
Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta : Sompok Rt.07, Sriharjo, Imogiri, Bantul,
Yogyakarta
Telp./Hp. : 085774914181
Judul : Komunitas Ilmu Kebatinan Bimo Suci Sebagai
Ruang Katarsis Wong Cilik (Studi Ruang Katarsis
dan Tahapan Keilmuan Perguruan Ilmu Kebatinan
Bimo Suci di Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2017

Yang menyatakan,



Lanjar

NIM. 12540075



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Lanjar
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lanjar
NIM : 12540075
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : **Komunitas Ilmu Kebatinan Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis Wong Cilik (Studi Ruang Katarsis dan Tahapan Keilmuan Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci di Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta).**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 November 2017
Pembimbing,

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M. Si
NIP.19691017 200212 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisujipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2747/Un.02/DU/PP.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan Judul : **Komunitas Ilmu Kebatinan Bimo Suci Sebagai Ruang
Katarsis Wong Cilik (Studi Ruang Katarsis dan Tahapan
Keilmuan Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci di
Girejo Imogiri Bantul Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lanjar
Nomor Induk Mahasiswa : 12540075
Telah diujikan pada : Jum'at, 24 November 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M. Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Penguji II

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, M.A.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji III

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag.M.Hum., M.A.
NIP. 19711019 199603 2 001

Yogyakarta, 08 Desember 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

KESETIAAN ADALAH
SEBERAPA LAMA
ANDA MEMELUK NILAI
YANG ANDA YAKINI
(EAN)

PERSEMBAHAN

karya ini ku persembahkan untuk:

IBU & BAPAK

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum,. Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW. Telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia, kepada para sahabat tabiin dan para penerus perjuangan mereka. Amin

Atas karunia dan nikmat yang melimpah dari Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul *Komunitas Ilmu Kebatinan Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis Wong Cilik (Studi Ruang Katarsis dan Tahapan Keilmuan Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci di Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta)*. untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan Skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa ada bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Yudian Wahyudi Asmin, MA, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Roswanto M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Hj. Adib Sofia S.S., M.Hum. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Dr. Masroer. S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris Prodi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan keikhlasan dan kesabarannya meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, M.A. dan Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku penguji skripsi yang memberikan kritik dan saran agar menjadi sebuah skripsi yang sempurna.
6. Bapak/ Ibu Dosen program studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selamas menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Seluruh staff dan karyawan prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah memberikan penulis masukan dalam menyelesaikan tugas Skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Sugeng dan Ibunda Subiyah, yang telah berjuang dengan segala kemampuannya dengan tanpa mengenal lelah baik do'a maupun materi demi kelancaran studi untuk anaknya selama menuntut ilmu. semoga Allah SWT. Membalas dengan segala kasih sayang dan kebaikan beliau semua. Amin.

9. Sahabat-sahabatku Asal Community Addi Arifianto, Suparman Jayadi, Avut Choiri terimakasih banyak atas dialog intelektualnya, selisih paham, pertengkaran, canda tawa dan kegilaan kalian sehingga penulis tidak ingin kehilangan segala rasa itu,.. *You're the Best Friends*.
10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama angkatan 2012 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Perjuangan masih panjang kawan, ini adalah awal dari sebuah perjuangan.
11. Untuk Bapak Trikuncoro, Bapak Gustama, Mbah Kirman, Arif Rs, kang Fitri serta seluruh warga Perguruan Bimo Suci. Tanpa kalian penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Banyak semoga Tuhan Membalas kebaikan semuanya, Amin.
12. Kepada om Pardi yang tanpa lelah mendidik dan memberikan arahan dalam bermasyarakat dan para anggota Paguyuban Hadroh Unur Rohman Rizal, Endar Alvi, Dian Kemala, Ayuk, Anisa, Risa, Joko, Agung, Pecun, Aslan, Monyol, Danang, Ade, Agus, Nur C. Dan semuanya Aku lulus.....! semangat kalian luar biasa, terimakasih telah banyak cerita telah kita lalui bersama.
13. Teman-teman Sompok Pitu, Sarjono, Kuswoyo, Pak Sakijo, Pungkas, Kang Edi, Riki, Kang Warsi, Puput, Agus, Mas Wakhid, Alam J. Dan semua yang terkait *crew pasang tendo, siap jawil njundil* terimakasih kehangatan keluarga bersama kalian.

14. secangkir kopi bersama Kang to, kang Kunciung, Mas defik, Hendi, terimakasih atas *wejangan* dalam obrolan-obrolan kecil yang bermakna. Merupakan pengalaman yang sangat berharga.
15. Sahabat-sahabatku, Tanto, Gendon, Arifin, Gun, Ngajimin dan semua yang telah mengiklaskan rambutnya untuk saya cukur kalian sangat bermakna bagi saya.
16. Keluarga kecil dari Mas Abit Mbak Tia, dan dek Rafis saya sangat mengidolakan kalian terimakasih telah menyelamatkan kuliah saya.
17. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

Tiada gading yang tak retak. Begitu halnya dengan Skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tak lain karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Sehingga atas saran dan masukan dalam perbaikan Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penulis berharap semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya, *Amin ya Robal Alamain*.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 November 2017
Penulis,

Lanjar
12540075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa.....	16
B. Kondisi Perekonomian.....	20
a. Mata Pencarian	20
b. Pemilikan Ternak.....	21
c. Sistem Usaha Tani	22
C. Kehidupan Sosial Budaya.....	23
a. Sejarah dan Arti Desa Girirejo	23
b. Sejarah Pembentukan Desa.....	24
c. Demografi Jumlah Penduduk	25
d. Seni Budaya	27
D. Tingkat Pendidikan.....	27
E. Keagamaan	29

BAB III PROFIL PERGURUAN ILMU KEBATINAN BIMO SUCI

A. Sejarah Kelahiran Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci.....	30
B. Dasar, Tujuan Dan Kode Etik	32
1. Dasar, Tujuan.....	32
2. Doktrin dan Kode Etik.....	34
C. Lambang Perguruan Bimo Suci.....	35
a. Arti Bentuk Lambang	35
b. Arti Warna Lambang	36
D. Bimo Suci Sekarang	37
E. Tradisi Sakral Perguruan (<i>kataman</i>).....	39

1. Tujuan Tradisi <i>Kataman</i>	42
2. Tata Cara Tradisi <i>Kataman</i>	43
3. Mengetahui Makna dan Filosofi Tumpeng	45
F. Ajaran Di Bimo Suci	50
a. Penjabaran Ikrar Perguruan Bimo Suci.....	50
b. Kisah Lelaku Sunan Kalijaga Lewat Bimo Suci.....	52
G. Bimo Suci Dan Masyarakat	56
a. Respon Anggota Terhadap Bimo Suci	58

BAB IV RUANG KATARSIS *WONG CILIK* DAN TAHAPAN KEILMUAN

1. Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis <i>Wong Cilik</i>	61
a. Batasan Masyarakat " <i>Wong Cilik</i> "	61
b. Katarsis	64
c. Alasan Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis.....	65
2. Tahapan-Tahapan Keilmuan di Bimo Suci	72
a. Tahap <i>Teologis</i>	73
1. Hakikat Hidup dan Kehidupan	74
2. <i>Salik Ngupadi Suluk Sejati</i>	75
c. Tahap <i>Metafisik</i>	77
1. Kepercayaan Terhadap Makluk Halus	78
2. Kepercayaan Terhadap Benda Ghaib	81
b. Tahap <i>Positivistik</i>	84
1. Relaksasi Peniduran.....	85
2. Meditasi	85

3. Pengobatan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Kritik dan Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN.....	xxi
CURICULUM VITAE.....	xxxii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : penggunaan Lahan Desa Girirejo Tahun 2016	18
Tabel 1.2 : Jumlah Pedukuhan Desa Girirejo.....	19
Tabel 1.3 : Jumlah Bidang Pekerjaan Penduduk Desa Girirejo	21
Tabel 1.4 : Jumlah Peternak dan Populasi Hewan Ternak.....	22
Tabel 1.5 : Hasil Pertanian Penduduk Desa Girirejo	23
Tabel 1.6 : Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin	25
Tabel 1.7 : Tingkat Pendidikan Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 1.8 : Jumlah Tempat Ibadah Desa Girirejo Tahun 2016	29
Tabel 3.1 : Data Jumlah Anggota Bimo Suci Tahun 2017	59
Tabel 4.1 : Hasil Analisa Perguruan Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis ..	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Batas Wilayah Desa Girirejo.....	17
Gambar 3.1 : Kondisi Pekerjaan Anggota Bimo Suci	62
Gambar 6.1 : Lambang Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci	xxvi
Gambar 6.2 : Kenaikan Tingkat Pendekar Pasindo dan Bisindo	xxvi
Gambar 6.3 : Samadi.....	xxvii
Gambar 6.4 : Tumpeng <i>Kataman</i>	xxvii
Gambar 6.5 : Doger Macan Kumbang Pembina Perguruan Bimo Suci.....	xxvii
Gambar 6.6 : para anggota Bimo Suci di padepokan Arga Kelasa	xxvii
Gambar 6.7 : Wawancara penulis di rumah Mbah Kirman	xxix
Gambar 6.8 : Para Asisten dan Pelatih Bimo Suci Kolat Imogiri	xxix

ABSTRAK

Perguruan Ilmu kebatinan Bimo Suci merupakan salah satu dari keberagaman budaya lokal suku Jawa yang spesifikasinya pada pengolahan batin. Didirikan oleh Trikuncoro Hendarwanto di Yogyakarta pada tahun 2011. Yang bertujuan untuk melestariakan nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia terutama pada aspek kebatinan dan beladiri (pencak silat). Perguruan ini perpedoman pada ajaran leluhurnya kanjeng Sunan Kalijaga melalui kisah pewayangan *lakon* Bimasena mencari *banyu perwitasari*. Perguruan Bimo Suci Menarik untuk di teliti karena ada pola hubungan antara tradisi Islam dengan nilai budaya Jawa. keduanya saling mewarnai dan bersikap akomodatif menunjukkan ada dialog di antara keduanya. Sehingga dapat menerima keyakinan lain.

Hubungan antara perguruan Bimo Suci di Desa Girirejo Imogiri dengan masyarakat sekitarnya berjalan dengan baik. Keberadaannya telah menjadi rumah dan pelarian bagi *wong cilik*. Sehingga menjadi tujuan penelitian penulis dengan rumusan masalah yang telah di tetapkan yaitu: Bagaimana Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci dapat menjadi ruang katarsis sosial *wong cilik*? Dan Bagaimana tahapan-tahapan keilmuan dalam Perguruan Bimo Suci? Peneliti menggunakan teori tentang dari Auguste comte tentang hukum tiga tahap. Kemudian di dalam pengumpulan data serta analisa. Penggunaan metode wawancara, dan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang bersifat kualitatif fan kuantitatif.

Hasilnya Bimo suci sebagai katarsis pikiran dan ruh *wong cilik* dari himpitan sosial dan ekonomi. Hal ini disebabkan karena Bimo Suci bersifat menolak atau non politik dan sangat menawarkan kemasyarakatan seperti bimbingan, pelayanan dan membangun keselamatan bersama berdasarkan nilai-nilai luhur Budaya Jawa terutama ajaran dari Sunan Kalijaga, indikasinya *wong cilik* meminta bimbingan dan solusi dari setiap kesumpekan permasalahan hidupnya. Dan sampai saat ini telah banyak yang bergabung menjadi anggota dan mendukung Bimo Suci.

Kata kunci: *kebatinan Bimo Suci, agama, nilai budaya, ruang katarsis, program pelayanan dan bimbingan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. **Latar Belakang** Kalau kita perhatikan mengenai dunia sosial manusia, kita akan menemui betapa kompleksnya fenomena sosial yang akan muncul. Seperti misalnya pada kondisi masyarakat tertentu, memandang sebuah agama diversuskan dengan budaya lokal setempat. Bahwasanya budaya itu bertentangan dengan agama. Ada permasalahan apa dengan mereka? Sebenarnya dapat dijawab secara sederhana: bahwa agama adalah ciptaan Allah yang permanen dan universal, sedangkan kebudayaan adalah buatan manusia yang temporal dan spatial.¹

Sebagai formula umum dapat dirumuskan bahwa tradisi-tradisi besar keagamaan secara perlahan mendesak ke pinggir kebiasaan lokal dan kepercayaan-kepercayaan yang dianggap sebagai takhayul, *superstition*, bid'ah oleh golongan elite. Ironisnya, tidak semua pemeluk agama memahami masalah ini dengan benar mereka agak phobia menghadapi budaya lokal, budaya lokal dianggap sebagai hal yang tidak cocok dengan budaya agama.²

Maka dirasa perlu untuk membaca ulang mengenai pemahaman agama dan budaya. Agar orang tidak mudah menghegemoni ekspresi kebudayaan masyarakat Indonesia. Bagaimana sebaiknya mengetahui bahwa agama dan

¹ Zakiyuddin Baidhawiy Dan Mutoharun Jinan (Ed), "*Agama Dan Pluralitas Budaya Lokal*" (Surakarta: Pusat Studi Budaya Dan Perubahan Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003), Hlm. xiii

² Zakiyuddin, *Agama Dan..*, Hlm. xviii

budaya bukanlah merupakan dua wilayah yang berbeda dan bertentangan, Benarkah demikian?

Perjumpaan antara agama dengan budaya, khususnya budaya lokal (Islam *Kejawen*). dapat dilihat pada Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci di daerah Imogiri Yogyakarta. Yang secara nyata telah menjadi ruang *katarsis*³ dan acuan bagi pendukungnya khususnya lagi bagi *wong cilik*.⁴

untuk selanjutnya penulisan ini berusaha untuk mencari realitas yang nampak, sebuah fenomena interaksi sosial keagamaan masyarakat pengikut dan pendukung perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci dengan cara penelitian berlanjut di Imogiri Bantul Yogyakarta. Sebenarnya *wong cilik* memperlakukan atau tidak perjumpaan agama dengan budaya. atau justru ada desain besar yang sengaja dibuat untuk menghancurkan dan memecah belah bangsa Indonesia.

Bimo Suci adalah sebuah perguruan ilmu Kebatinan di dirikan pada 25 juni 2011 di Yogyakarta oleh Tri Kuncoro Hendarwanto. Yang merupakan termasuk dari wujud budaya lokal itu sendiri. Kebatinan menurut pandangan orang-orang Bimo Suci, merupakan sebuah energi dari dalam diri manusia yang dimiliki oleh setiap orang, yang sudah ada sejak lahir. energi itu berasal dari Allah yang diberikan kepada orang-orang dahulu sebelum kita. Tinggal manusia mau mengolahnya atau tidak. Bimo Suci mengajarkan kepada

³ Dari bahasa Yunani *katharsis* (bersih dari kesalahan atau pencemaran; pencucian). Konsep itu digunakan dalam estetika Yunani kuno yang mau memaparkan pengaruh seni pada manusia. Dengan konsep itu ditunjuk pembersihan, pencucian, atau penyucian emosi-emosi dengan menggunakan pengalaman estetis. Menurut Aristoteles dengan *katarsis* perasaan-perasaan seperti rasa kasihan dan ketakutan dibersihkan. Lorens Bagus, Ed. T. Kamus Filsafat (Jakarta: Gramedia 2002) Hlm. 394.

⁴ Rakyat biasa

siswanya metode-metode untuk mengolah energi batin. Sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.⁵

Perguruan Kebatinan Bimo Suci merupakan salah satu dari keberagaman kebudayaan masyarakat Jawa, yang spesifikasinya pada olah kebatinan. Bimo Suci termasuk pendatang baru diantara komunitas kebatinan yang sudah ada. Kehadirannya menjadi teman dalam satu frekuensi berfikir yang sama meneladani peninggalan budaya Walisanga, terutama Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci dapat menjadi ruang *katarsis sosial wong cilik*?
2. Bagaimana tahapan keilmuan dalam Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui dan mendiskripsikan ilmu Kebatinan Bimo Suci dapat menjadi *katarsis wong cilik*
- b. untuk mengetahui dan mendiskripsikan tahapan-tahapan keilmuan Bimo Suci.

⁵ wawancara dengan Tri Kuncoro Hendar Wanto, guru besar perguruan Kebatinan Bimo Suci, di Imogiri tanggal 13 mei 2017.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

- a. Bagi Prodi Sosiologi Agama Dapat menambah sedikit pengetahuan, mengenai dunia Kebatinan Bimo Suci.
- b. Dan harapanya agar penulisan ini dapat menambah referensi mengenai keilmuan Bimo Suci sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh anggota Bimo Suci.
- c. Meneruskan dari penelitian yang sebelumnya agar supaya semakin kompleks mencari tahu hambatan sesungguhnya yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Manfaat secara praktis

- a. Bagi pembaca, memberikan tambahan informasi yang ringan untuk mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan lainnya.
- b. Kegunaan khusus bagi penulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tema yang berkaitan dengan Ilmu Kebatinan Bimo Suci telah dibahas. akan tetapi sejauh yang penulis ketahui belum menemukan penulisan yang membahas perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci seperti pembahasan dalam skripsi ini. Namun ada beberapa literatur yang berkaitan dengan obyek

pada penelitian ini sehingga dapat sebagai bahan acuan dan inspirasi untuk mempermudah dalam penyusunan penulisan ini, antara lain:

buku yang ditulis oleh Simuh dengan judul *Sufisme Jawa; Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* Bahwa di dalam aliran kebatinan paham kebatinan atau mistik Jawa, dasarnya adalah paham akan ilmu ghaib. Yang semuanya merupakan kepercayaan dan bukan ilmu ilmiah.⁶

Buku yang ditulis oleh Moh. Soehadha berjudul *Orang Jawa Memaknai Agama*, 2008. sebuah hasil risetnya mengenai aliran kebatinan paguyuban Ngestu Tunggal (Pangestu) di Yogyakarta. Banyak orang yang mengikuti aliran kebatinan ini karena didasari oleh ketidak puasan mereka dengan hanya melaksanakan ritual yang dijalankan berdasarkan ajaran agama yang telah dianutnya. Dengan mengikuti Pangestu penghayatan keagamaan menjadi lebih bermakna sehingga dapat menemukan Tuhan di dalam hatinya.⁷

Disertasi yang ditulis oleh Teguh, Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008. Dengan judul "*Moral Islam Dalam Lakon Bimo Suci*" Hasil penelitiannya ditemukan bahwa pola hubungan antara moral Islam dengan moral Jawa adalah bersifat impretatif atau saling mewarnai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa moral Islam dan moral Jawa telah saling mewarnai dan menjiwai lakon Bimo Suci, meskipun tidak ditemukannya dalam penelitian ini istilah-istilah Arab (baca: Islam) dalam alur cerita lakon Bimo Suci, namun hal ini menunjukkan kepandaian dari para penggubah *serat*

⁶ Simuh, *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1996), 202.

pedalangan lakon Bimo Suci dalam mengadaptasikan nilai-nilai Islam ke dalam kebudayaan setempat (lokal). Moral Islam yang terdapat dalam *lakon*⁸ Bimo Suci dapat dirumuskan sebagai ajaran syariat, tarikat, hakikat, dan makrifat, sementara dalam konsep moral Jawa dirumuskan tentang ajaran sembah raga, sembah cipta sembah jiwa dan sembah rasa.⁹

Disertasi yang ditulis oleh Purwadi, Program Studi Ilmu Filsafat UGM, 2013, berjudul *Konsep Moral Dalam Serat Bima Suci Karya Yasadipura I* dari hasil penulisan ini dijelaskan salah satu karya sastra yang mengandung unsur etik dan mistik adalah Serat Bima Suci. Saat Krisis multidimensi yang terjadi pada masa Mataram filosofis Serat Bima Suci ini merupakan salah satu tawaran problem solving terhadap permasalahan kontemporer dalam konteks sosiohistoris pada masa itu.

Karya ilmiah yang lain dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Rohmad Sri Yunanto yang berjudul *Aspek Mistik Dalam Serat Dewa Ruci* dalam skripsi ini Rohmad memaparkan bahwa tujuan mistik dalam Serat Dewa Ruci adalah mencapai *manunggaling kawulo lan gusti* dalam hal ini dilambangkan Bhima masuk ke dalam tubuh Dewa Ruci melalui telinga kirinya. Itulah beberapa aspek mistik yang harus ditempuh untuk dapat mendekati diri kepada Tuhan.¹⁰

⁸kisah

⁹ Teguh “*Moral Islam Dalam Lakon Bimo Suci*”, disertasi, Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁰ Rohmad Sri Yunanto, “*Aspek Mistik Dalam Serat Dewa Ruci*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003, Hlm. 80

Adapun jurnal yang mengkaji tentang Bimo Suci, sepengetahuan penulis belum banyak diantaranya adalah Hamid Nasuhi, "*Gagasan Mistik Dalam Serat Dewa Ruci*"¹¹ ia mengatakan bahwa adanya kemiripan kisah Bima dalam Serat Dewa Ruci dengan tahapan tahapan yang harus dilakukan seorang salik dalam kehidupan bertasawuf. Diantaranya, gagasan tentang Tuhan, gagasan tentang manusia, jalan manusia menuju Tuhan.

Dari beberapa hasil penelitian dan penulisan dalam buku yang membahas mengenai Bimo Suci sangatlah bermanfaat. Namun penulis di sini benar-benar bermaksud mengambil sudut pandang yang berbeda dari beberapa penelitian yang sudah ada. Hal ini bertujuan untuk menambah informasi mengenai literatur ilmu kebatinan dari kekayaan kearifan budaya lokal bangsa Indonesia.

E. Kerangka Teori

1. *Katarsis*

Katarsis bersal dari bahasa Yunani artinya bersih dari kesalahan atau pencemaran; pencucian.¹² konsep itu digunakan dalam estetika Yunani kuno yang mau memaparkan pengaruh seni pada manusia. Dengan konsep itu ditunjuk pembersihan, pencucian, atau penyucian emosi-emosi dengan menggunakan pengalaman estetis.¹³

¹¹ Hamid Nasuhi, "*Gagasan Mistik Dalam Serat Dewa Ruci*", Dalam *Mimbar; Agama Dan Budaya*, Vol.XIX, 2, 2002, Hlm. 192-207

¹² Lorens Bagus, Ed. T. *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia 2002 Hlm. 394.

¹³ Lorens Bagus, Ed. T. *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia 2002 Hlm. 394.

Menurut Breuer dan Freud *katarsis* yang disebut juga abreaksi, melepaskan emosi-emosi dan impuls-impuls yang dicegah atau dihindari.¹⁴ *katarsis* adalah usaha membebaskan emosi dengan cara membicarakan masalah yang dialami. Pada teknik *katarsis* yang dikembangkan Breuer ketika menangani pasien yang dikenal dengan Anna, orang yang dianalisis didorong untuk mengenang kembali peristiwa traumatis psikologis yang merupakan sumber orisinal gangguan emosionalnya.¹⁵

Dengan mengenang peristiwa-peristiwa tersebut, emosinya terkubur yang berkaitan dengan peristiwa tersebut dapat dilepaskan; dalam bahasa awam, kita dapat mengatakan bahwa orang merasakan lepas dari emosi traumatis dengan merasakan “plong” atau lapang dada. Poin kuncinya adalah, sebelum *katarsis*, orang tersebut tidak menyadari sumber gangguan emosionalnya; ide yang menyebabkan gangguan bersifat bawah sadar.¹⁶

2. Tahapan Perkembangan Keilmuan Bimo Suci

Menurut Ritzer, sosiologi merupakan suatu ilmu yang berparadigma majemuk, karena mempunyai tiga paradigma yaitu paradigma fakta sosial, paradigma definisi sosial, dan paradigma perilaku sosial. Paradigma yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah paradigma fakta sosial. Fakta sosial sebagai pokok bahasan sosiologi dan

¹⁴Yustinus Semiun, *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 201-202

¹⁵Lawerence (dkk.), *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian, Edisi Kesembilan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 74.

¹⁶Lawerence (dkk.), *Psikologi Kepribadian.....* hlm. 74.

menganut teori struktur fungsi atau teori konflik, metode yang umumnya digunakan dalam paradigma ini ialah survai dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara¹⁷

Auguste Comte mempunyai anggapan bahwa sosiologi terdiri dari dua bagian pokok, yaitu *social statistik* dan *social dynamics*, konsepsi tersebut merupakan pembagian dari isi sosiologi yang sifatnya pokok sekali. Sebagai *social statistic*, sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sementara itu, *social dynamics* meneropong bagaimana lembaga-lembaga tersebut berkembang dan mengalami perkembangan sepanjang masa, perkembangan tersebut pada hakikatnya melewati tiga tahap, sesuai dengan tahap-tahap perkembangan pikiran manusia, yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. Tahap *teologis*

tahap ini merupakan tingkat pemikiran manusia yang beranggapan semua benda di dunia ini mempunyai jiwa dan itu disebabkan oleh sesuatu kekuatan di atas manusia. Cara pemikiran tersebut tidak dapat dipakai dalam ilmu pengetahuan karena ilmu pengetahuan bertujuan untuk mencari sebab serta akibat dan gejala-gejala.¹⁹

¹⁷ Sunarto, Kamanto. "*Pengantar Sosiologi*". (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004). Hlm. 241.

¹⁸ Soerjono, Soekanto. "*Sosiologi Suatu Pengantar*". (PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta 2015) hlm. 349-350.

¹⁹ Soerjono, Soekanto. "*Sosiologi Suatu Pengantar*" hlm. 349-350

b. Tahap *metafisis*

Pada tahap ini manusia masih percaya bahwa gejala-gejala di dunia ini disebabkan oleh kekuatan-kekuatan yang berada di atas manusia. Manusia belum berusaha untuk mencari sebab dan akibat gejala-gejala tersebut.²⁰

c. Tahap *positif*

Tahap positif merupakan tahap dimana manusia telah sanggup untuk berfikir secara ilmiah. Pada tahap ini berkembanglah ilmu pengetahuan. Menurut Comte, masyarakat harus diteliti atas dasar fakta-fakta obyektif dan dia juga menekankan pentingnya penelitian-penelitian perbandingan antara pelbagai masyarakat yang lain.²¹

F. Metodologi Penelitian

Upaya untuk dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang diajukan, maka dalam skripsi ini penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati.²² Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi Agama. Mengkaji dunia sosial manusia yang sangat luas dalam beragama dan nanti akan diketahui berbagai hubungan yang

²⁰ Soerjono, Soekanto. “*Sosiologi Suatu Pengantar*” hlm. 349-350

²¹ Soerjono, Soekanto. “*Sosiologi Suatu Pengantar*” hlm. 349-350

²² Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009, hlm. 97.

terjadi dengan sistem sosial yang ada misalnya, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah penelitian, pasti membutuhkan data, dan data tersebut diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik, yaitu:

a. Teknik Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena dalam beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena observasi dilakukan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.²³

Observasi ini penulis lakukan dalam waktu yang berkala pada kegiatan latihan rutin setiap malam sabtu tepatnya terhitung sejak bulan Mei tahun 2017. Penulis pun berusaha untuk masuk menjadi anggota Bimo Suci mengikuti latihan. Latihan dihadiri beberapa anggota dari berbagai wilayah Kecamatan Imogiri. Beberapa kali juga melakukan perjalanan malam di tempat-tempat yang sunyi dan juga melayani berbagai keluhan masyarakat mengenai gangguan jin

²³ Suprayogo Imam dan tobrani, *metodologi penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), Hal. 167

dan pengobatan. Pada kegiatan tersebut penulis lakukan agar supaya mendapatkan data untuk menunjang pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini.

Dalam kegiatan tersebut mendapat tambahan mengenai dunia Kebatinan Bimo Suci seperti beberapa tempat yang sering di kunjungi, sekaligus menjumpai orang yang sedang memiliki keluhan yang dapat peneliti wawancarai.

b. Interview

Interview atau istilah lain dalam metode ini adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Menurut Rianto dan Heru dalam bukunya yang berjudul “Langkah-langkah Penelitian Sosial”. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antar pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden).²⁴ Dari hasil yang dilakukan penulis mendapati informan yang dapat di wawancarai, ditambah beberapa event latihan dan kegiatan di luar latihan. Dari informan yang didapat dibagi menjadi dua. Yang pertama adalah orang dalam yaitu adalah para anggota Bimo Suci sendiri. Dan orang luar adalah bukan anggota atau masyarakat umum. Untuk memperoleh berbagai sudut pandang mengenai Bimo Suci.

²⁴ Rianto Adi dan Heru Prasadja, *Langkah-langkah Penelitian Sosial*, (Jakarta: ARCAN, 1991), hlm. 73.

Dari wawancara yang dilakukan kepada informan tersebut di atas ada beberapa kesamaan mengenai sudut pandang mereka terhadap Bimo Suci dan data yang bersifat khusus mengenai Bimo Suci didapatkan saat wawancara dengan tokoh-tokoh Bimo Suci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, sehingga dengan demikian pada penelitian dokumentasi dalam penelitian memegang peran penting.²⁵

Usaha pengumpulan dokumentasi Bimo Suci dalam penelitian ini penulis menggunakan alat-alat bantu seperti, kamera dan Recorder dalam setiap kegiatan yang dilakukan Bimo Suci. Setidaknya penulis dapat mengumpulkan yang kemudian penulis sisipkan pada halaman lampiran.

2. Metode Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif.²⁶ Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan data-data dan memaparkan beberapa gejala yang tampak dari aktifitas yang dilakukan Bimo Suci. Kemudian menganalisisnya dengan

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renada Media Group, 2007), hlm. 129.

²⁶ Moh. Soehadha, *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama Kualitatif, Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: Suka Press. 2012). Hlm. 115

prespektif sosiologi agama, setelah itu penulis melaporkan penulisan ini secara deskriptif sehingga pembaca dapat memahami laporan penulisan dengan baik.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini secara teratur akan di bagi menjadi lima bab dengan perbab membahas sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Lokasi dimana kegiatan Bimo Suci dilaksanakan dan juga dilaksanakanya wawancara.

BAB III, merupakan gambaran umum tentang Bimo Suci dengan terlebih dahulu menjabarkan sekilas tentang sejarah Bimo Suci, Dasar tujuan, Lambang Perguruan, Bimo Suci Sekarang, Tradisi, Ajaran Bimo Suci, Bimo Suci dan masyarakat.

BAB IV, merupakan pembahasan inti tentang analisis dunia Kebatinan Bimo Suci di Imogiri Yogyakarta yang di dalamnya akan membahas ruang *katarsis wong cilik*. Dan tahapan-tahapan keilmuan Bimo Suci.

²⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penulisan Sosioal Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 129

BAB V, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran untuk penulis selanjutnya yang membahas terkait dengan tema dalam skripsi ini. Juga pada bab terakhir ini dicantumkan daftar pustaka dan beberapa lampiran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan penulis dalam penelitian *Komunitas Ilmu Kebatinan Bimo Suci Sebagai Ruang Katarsis Wong Cilik (Studi Ruang Katarsis dan Tahapan Keilmuan Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci Di Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta)*, maka dapat penulis simpulkan, sebagai berikut:

1. Nilai Ketuhanan

Di dalam Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci terdapat titik temu antara bentuk moral Islam dan moral Jawa. hal ini berdasarkan ciri umum yaitu selalu membicarakan persoalan tentang diri manusia (*sangkan paraning dumadi*) ditopang dengan jalan rohani, kemudian berpuncak kepada Tuhan. (*manunggaling kawulo Gusti*)

2. Nilai Sosial

Adanya upaya Perguruan Bimo Suci menciptakan hubungan sosial kemasyarakatan dengan wujud memberikan pelayanan *katarsis* pikiran dan roh dengan cara membatu mencari solusi atas permasalahan hidup. baik dari anggota Bimo Suci maupun masyarakat umum (*wong cilik*).

3. Nilai Budaya

Dalam bentuk Tahapan keilmuan Bimo Suci dapat difahami tidak hanya mempertahankan tradisi leluhur dalam bentuk material fisik yang kasat mata seperti misalnya tradisi *selametan*, pencak silat, seni tari

jatilan, juga meliputi wilayah yang non material seperti falsafah, mistik, budi pekerti, etos dan lain sebagainya.

B. Kritik dan Saran

dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan kesimpulan di atas, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang dikemukakan untuk perbaikan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pertama Efek globalisasi telah membawa paham-paham ideologi kebudayaan asing akan masuk dan mempengaruhi budaya kita khususnya bagi penghayat spritualisme Jawa. maka sudah tanggung jawab kita bersama untuk melestarikan dan menjaganya. dengan cara kembali ke prinsip-prinsip dasar yang bersifat universal. misalnya etos-etos, watak, tata bahasa, tradisi tipologi asli bangsa Indonesia. dan selalu mempunyai daya filter yang tangguh sehingga mampu menyaring dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk.

Kajian ini hanya sebatas hasil penelitian penulis dalam upaya belajar dari Perguruan Bimo Suci beserta masyarakat pendukungnya kemudian mengemukakan nilai-nilai yang nampak di dalamnya. Tidak bermaksud sampai pada bentuk paham nilai-nilai baru yang di tawarkan Bimo Suci.

Pada akhirnya penulis dengan segala keterbatasanya mengakui masih banyak kekurangan, kelebihan sana-sini dalam melakukan penelitian di perguruan Bimo Suci. untuk itu mohon tegur sapaanya berupa krtik dan saran guna pembedulan, penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Daftar Pustaka

Buku

Adi Rianto dan Heru Prasadja. 1991 *Langkah-langkah Penelitian Sosial*. Jakarta: ARCAN.

Bagus, Loren. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia

Baidhawiy, Zakiyuddin dan dan Mutohharun Jinan (ed). 2003 *Agama dan pluralitas budaya lokal*. surakarta: pusat studi budaya dan perubahan sosial unversitas muhammadiyah surakarta.

Buku Hasil Musyawarah Pengurus Pusat Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci Tahun 2011-2016. Yogyakarta.

Buku Monografi Desa Girirejo Semester II Tahun 2016

Buku Profil Desa Girirejo Tahun 2016

Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Girirejo Tahun 2013-2018.

Bungin, Burhan. 2004 *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskurs Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara

----- 2007 *Penelitian Kualitatif* Jakarta: Renada Media Group.

Damami, Muhammad. 2002. *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa*, Yogyakarta: LESFI.

Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.

Kamanto, Sunarto. 2004 *Pengantar Sosiologi*. Fakultas Ekonomi Unversitas Indonesia: Jakarta.

- Kuncoro. 2009. *Buku Materi Latihan Harian Perguruan Beladiri Pedang Sakti Mataram Indonesia dan Perguruan Ilmu Kenatinnan Bimo Suci*, (Yogyakarta: Tidak Di Terbitkan)
- Lawrence (dkk.), *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Mulder, Niels. terj. Wisnu wardana. 2001 *Ruang Batin Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: LkiS.
- Ritzer, George dan Goodman. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rr. Siti Kurnia (Dkk.). 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan Laboratorium Sosiologi Agama (LABSA) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Santosa, Iman Budi. 2012 *Dunia Kebatinan Orang Jawa*. Yogyakarta: Memayu Publishing.
- Santosa, Slamet. 2004 *Dinamika Kelompok*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Semiun, Yustinus. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Simuh, 1990. *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Soehadha, Moh. 2008. *Orang Jawa Memaknai Agama*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

----- 2012 *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama Kualitatif, Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama.*

Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sofia, Adib. 2014. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media.

Supanto (dkk). 1988. *Upacara Tradisional Siraman Pusaka Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Pelita.

Suprayogo, Imam dan tobrani. 2003 *metodologi penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada. 2012. *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty.

Usman, Husaini. 2009 *Metodologi Penulisan Sosioal Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara. Yogyakarta: Suka Press.

Skripsi Dan Laporan Penelitian

Arifianto, Addi. 2016. *Konsep Keberagamaan Aliran Kepercayaan Sapta Darma Dalam Menghadapi Perubahan Sosial*. Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Choiri, Avud. 2017. *Pengaruh Pemahaman Ajaran Islam Terhadap Etos Kerja Pengrajin Bambu (Studi Kasus Masyarakat Dusun Karangasem Muntuk Dlingo Bantul*. Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jayadi, Suparman. 2016. *Rasionalisasi Tindakan Sosial Masyarakat Suku Sasak Terhadap Tradisi Perang Topat (Studi Kasus Masyarakat Islam Sasak*

di Kecamatan Lingsar Lombok Barat). Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mujiarti, Sri. 2016. *Relasi Sosial dan Konsep Anak-Anak Panti Asuhan Nurul Yasmin*. Skripsi. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nasuhi, Hamid. 2002 *Gagasan Mistik Dalam Serat Dewa Ruci*, Dalam Mimbar; *Agama Dan Budaya*, Vol.XIX, 2, 2002, Hlm. 192-207

Purwadi. 2013. *Konsep Moral Dalam Serat Bima Suci Karya Yasadipura I*. Disertasi. Program Studi Ilmu Filsafat UGM, Yogyakarta.

Sri Yunanto, Rohmad. 2003. *Aspek Mistik Dalam Serat Dewa Ruci*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Teguh. 2008 *Moral Islam Dalam Lakon Bimo Suci*. Desertasi. Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sumber Internet

Desember 2017

<http://banyubeningku.blogspot.co.id/2011/03/auguste-comte-dan-aliran-positivisme.html> di akses pada tanggal 4 November 2017.

<http://bappeda@bantulkab.go.id> Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), *Profil Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015* pdf. Hlm 11 di akses pada 05 April 2017.

<http://beladiri-pasindo.blogspot.co.id/2008/08/sekilas-tentang-pasindo.html> di akses pada 03 Desember 2017.

<http://kawruh-kejawen.blogspot.co.id/2009/12/lelaku-sunan-kalijaga-lewat-bima-suci.html>. di akses pada tanggal 4 November 2017.

<http://kec-imogiri.bantulkab.go.id/desa/girirejo> di akses pada 03 Desember 2017.

<http://pemerintahdesagirirejo.blogspot.co.id/p/peta.html> di akses pada 03

<http://perguruanbimosuci.blogspot.co.id/2011/07/perguruan-ilmu-kebatinan-bimosuci.html> di

www. Kiaikanjeng.com

www.Caknun.com

www.ppsbetakomerpatiputih.com di akses pada 03 Desember 2017.

LAMPIRAN –LAMPIRAN DAN DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

A. Nama Informan

1. Nama : **Trikuncoro Hendarwanto**
Status : Guru besar Pasindo dan Bimo Suci
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 40 Tahun

2. Nama : **Gustama**
Status : Guru besar Bimo Suci
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 45 Tahun

3. Nama : **Ilham**
Status : Pendekar Utama
Pekerjaan : Wiraswasta
Umur : 30 tahun

4. Nama : **Misa Arif**
Status : Pendekar Utama
Pekerjaan : Penjahit
Umur : 29 Tahun

5. Nama : **Sukirman**

Status : Pendekar Muda

Pekerjaan : PNS

Umur : 37 Tahun

6. Nama : **Muhari**

Status : Pendekar Utama

Pekerjaan : Buruh Tani

Umur : 41 Tahun

7. Nama : **Isma**

Status : Bukan anggota Bimo Suci

Pekerjaan : Pelajar

Umur : 21 Tahun

8. Nama : **Nur Arifin**

Status : Asisten pelatih

Pekerjaan : Satpam

Umur : 25 Tahun

9. Nama : **Widi Priyanto**

Status : anggota Bimo Suci

Pekerjaan : Pedagang

Umur : 24 tahun

10. Nama : **Iksan**

Status : Asisten pelatih

Pekerjaan : Karyawan

Umur : 21 Tahun

11. Nama : **Suntoro**

Status : Bukan Anggota Bimo Suci

Pekerjaan : Wiraswasta

Umur : 24 Tahun

12. Nama : **Fitri Sudarsono**

Status : Asisten Pelatih

Pekerjaan : Wiraswasta

Umur : 26 Tahun

13. Nama : **Aref Rahmat Soleh**

Status : Pelatih

Pekerjaan : Swasta

Umur : 25 Tahun

B. Format Wawancara

a. Anggota perguruan Bimo Suci

1. Sejak kapan menjadi anggota Bimo Suci?
2. Mengapa anda tertarik dan bergabung dengan Perguruan Bimo Suci?
3. Siapa yang mengajak anda bergabung dengan Perguruan Bimo Suci?
4. Awal bergabung dengan Perguruan Bimo Suci atas kemauan sendiri atau bagaimana?
5. Apakah pekerjaan utama anda?
6. Apakah anda ditarik biaya pada saat pertama kali bergabung dengan Perguruan Bimo Suci?
7. Apakah ada iuran anggota setiap bulanya?
8. Apa syarat sebelum bergabung dengan Perguruan Bimo Suci?
9. Ada latihan apa saja di perguruan Bimo Suci?
10. Apa yang anda dapatkan setelah menjadi anggota Bimo Suci?
11. Menurut anda apa arti kebatinan?
12. Bagaimana menerapkan kebatinan dalam kehidupan sehari-hari?
13. Menurut anda apa yang dimaksud dengan energi batin?
14. Apa ajaran yang mempengaruhi sehingga masih setia menjadi anggota Bimo Suci?

b. Tokoh perguruan Bimo Suci

1. Bagaimana sejarah lahirnya perguruan Bimo Suci?
2. Apa artinya nama perguruan ini?
3. Apa tujuan perguruan Bimo Suci?

4. Apa saja nilai nilai yang menjadi dasar alasan dibentuknya perguruan ini ?
5. Kenapa harus ada laku batin?
6. Lalu, sampai saat ini ada berapa anggota yang bergabung dalam perguruan Bimo Suci?
7. Berapa hari setiap ada latihan perguruan Bimo Suci?
8. Bagaimana sistem perekrutanya?
9. Darimana sajakah asal anggota yang bergabung dalam perguruan Bimo Suci?
10. Dalam rangka apa mereka bergabung dengan perguruan Bimo Suci?
11. Apa yang membedakan perguruan Bimo Suci dengan perguruan lain?
12. Ritual apa saja yang dilakukan Bimo Suci?
13. Bagaimana antusiasme anggota terhadap tradisi perguruan Bimo Suci?
14. Bagaimana tahap-tahap proses keilmuan Ritual apa saja yang dilakukan Bimo Suci?
15. Berapa lama waktu untuk mendapatkan suatu tahapan keilmuan perguruan Bimo Suci?
16. Apa yang di maksud dengan energi batin?
17. Apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan energi batin?
18. Apa manfaat energi batin dalam kehidupan sehari-hari?
19. Bagaimana interaksi bimo suci dengan Bimo Suci Dan Masyarakat?
20. Bagaimana perkembangan Bimo Suci masa ke masa?

C. Daftar Gambar



Gambar 6.1

Lambang Perguruan Ilmu Kebatinan Bimo Suci



Gambar 6.2

Kenaikan Tingat Pendekar Pasindo dan Bimo Suci



Gambar 6.3

Samadi



Gambar 6.4

Tumpeng *kataman*



Gambar 6.5

Doger Macan Kumbang pembina perguruan Bimo Suci



Gambar 6.6

Para anggota Bimo Suci di padepokan Arga Kelasa



Gambar 6.7

Wawancara penulis di rumah Mbah Kirman



Gambar 6.8

Para Asisten dan Pelatih Bimo Suci Kولات Imogiri



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Nomor : 074/7513/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala Bappeda Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-111/Uh.02/DU/PG.00/08/2017
Tanggal : 21 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul proposal: **"KOMUNITAS ILMU KEBATINAN BIMO SUCI SEBAGAI RUANG KATARIS WONG CILIK (STUDI RELASI SOSIAL KEAGAMAAN PENGIKUT PERGURUAN ILMU KEBATINAN BIMO SUCI DI MASYARAKAT IMOGIRI BANTUL)"** kepada :

Nama : LANJAR
NIM : 12540075
No. HP/Identitas : 085774914181 / 3402100210930001
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas/PT : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Dusun Kradenan, Girirejo, Imogiri, Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 23 Agustus 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19661026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2836 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7513/Kesbangpol/2017
Tanggal : 23 Agustus 2017 Perihal : Permohonan Izin Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : LANJAR
P. T / Alamat : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3402100210930001
Nomor Telp./HP : 085774914181
Tema/Judul Kegiatan : KOMUNITAS ILMU KEBATINAN BIMO SUCI SEBAGAI RUANG KATARISIS WONG CILIK (STUDI RELASI SOSIAL KEAGAMAAN PENGIKUT PERGURUAN ILMU KEBATINAN BIMO SUCI DI MASYARAKAT IMOGIRI BANTUL)
Lokasi : Kradenan, Girirejo, Imogiri Bantul Yogyakarta
Waktu : 23 Agustus 2017 s/d 23 Nopember 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 23 Agustus 2017



TLAU SAKTI SANTOSA, SS.M.Hum
NIP: 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kanior Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Irncgiri
4. Lurah Desa Girirejo, Kec. Imogiri
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Lanjar
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 02 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sompok Rt. 07, Sriharjo, Imogiri, Bantul, Yk.
Agama : Islam
No. HP : 085774914181
Email : lanjar018@Gmail.com

Nama Ayah : Sugeng
Nama Ibu : Subiyah



RIWAYAT PENDIDIKAN

2000-2006 : SD Negeri Kedungmiri
2006-2009 : SMP Negeri 2 Imogiri
2009-2012 : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
2012-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta